

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraannya setiap jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan pada dasarnya menjadi rumah kedua untuk menimba ilmu. Setiap sekolah memiliki peraturan yang bertujuan untuk menerapkan kedisiplinan pada siswa. Pihak sekolah harus melaksanakan kedisiplinan secara adil dan tidak memihak. Kedisiplinan merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun

¹ Depdikbud, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 13.44 WIB.

beragama.² Disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, dan diajarkan. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara dalam mengembangkan pengendalian diri peserta didik selama proses belajar mengajar.

Kedisiplinan belajar bisa diartikan sebagai sikap patuh terhadap peraturan dalam proses pembelajaran, sehingga baik suasana kelas dan sekolah menjadi lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara dalam meningkatkan prestasi siswa, karena dengan disiplin sekolah akan menjadi lingkungan yang kondusif dimana lingkungan tersebut dapat mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran.

MI Mujahidin Palembang memiliki peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa. Namun kedisiplinan belajar di MI Mujahidin Palembang masih belum optimal. Bentuk-bentuk pelanggaran disiplin yang sering dilakukan oleh siswa antara lain: tidak hadir tanpa keterangan, mengobrol dengan teman sebelah saat berlangsungnya proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru sewaktu guru menjelaskan, mengganggu teman lain yang sedang belajar, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan kelas tidak kondusif pada saat tidak ada guru. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya kesadaran siswa mengenai kedisiplinan belajar. Tidak sedikit pula siswa yang kurang disiplin dalam belajar disebabkan oleh lingkungan sekitar. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik

² Darynto & Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm.49.

untuk meneliti lebih lanjut tentang kedisiplinan belajar dan kontribusinya terhadap prestasi siswa kelas V di MI Mujahidin Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan pokok dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas V di MI Mujahidin Palembang?
2. Bagaimana prestasi siswa kelas V di MI Mujahidin Palembang?
3. Bagaimana kontribusi kedisiplinan terhadap prestasi siswa kelas V di MI Mujahidin Palembang?

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini dibatasi oleh analisis kedisiplinan siswa dan kontribusinya terhadap prestasi siswa kelas V semester II di MI Mujahidin Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana kedisiplinan belajar siswa di kelas V MI Mujahidin Palembang.
2. Mengetahui prestasi siswa kelas V di MI Mujahidin Palembang.

3. Mengetahui kontribusi kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas V MI Mujahidin Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang kontribusi kedisiplinan terhadap prestasi siswa. Diharapkan juga menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain mengenai bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah mengenai kedisiplinan belajar siswa sehingga mutu dalam pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah masukan untuk meningkatkan penerapan sikap disiplin di sekolah. Sehingga apabila terjadi pelanggaran guru dapat menemukan solusi yang tepat.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah masukan bagi siswa untuk membentuk perilaku yang baik saat mengikuti proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerapkan sikap disiplin belajar di sekolah

maupun di kehidupan sehari-hari, dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon pendidik mengenai kedisiplinan belajar terhadap prestasi siswa, dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi bekal peneliti selanjutnya untuk menyelesaikan suatu masalah mengenai kedisiplinan.

F. Tinjauan Penelitian

Berdasarkan skripsi Rosalia Apriani yang berjudul “Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Pada Tema 9 Subtema 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Lampung Selatan”.³

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan dari penelitian ini adalah terdapat kecenderungan jika kedisiplinan belajar siswa baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, misalnya siswa menjadi taat pada peraturan sekolah, diluar kegiatan pembelajaran dan di dalam kegiatan pembelajaran, jika kedisiplinan belajar siswa kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa kurang baik pula, misalnya tidak mengerjakan tugas maka hasil belajarnya kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar.

Dengan demikian penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam konteks kedisiplinan belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian terdahulu membahas tentang hasil belajar siswa.

³ Rosalia Apriani, “*Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Pada Tema 9 Subtema 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Lampung Selatan*”. Skripsi (Indonesia: Universitas Lampung)

Berdasarkan skripsi Arum Junia Anggraini yang berjudul “Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Parangtritis”.⁴

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar SD Negeri 1 Parangtritis masih kurang. Pelanggaran tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain: guru lebih banyak membicarakan hal di luar materi pelajaran, guru fokus menulis di papan tulis sambil menjelaskan materi, juga siswa yang tidak membawa perlengkapan meminjam dengan siswa lain, guru sibuk mengoreksi pekerjaan siswa, dan siswa yang melanggar peraturan tidak ditegur atau diberi sanksi. Guru memberikan beberapa upaya untuk menanamkan kedisiplinan.

Dengan demikian penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam konteks kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Perbedaannya dalam penelitian terdahulu membahas upaya untuk menanamkan kedisiplinan.

Berdasarkan skripsi Catur Wahyu Dyastuti yang berjudul “Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonogiri 02 Kota Semarang”.⁵

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil kedisiplinan siswa kelas IV, V, VI SDN Wonogiri 02 Kota Semarang Memiliki rata-rata 131 dengan presentase 47% dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IV, V VI SDN Wonogiri 02 kota Semarang memiliki rata-rata 70 dengan presentase 42,6% dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SDN Wonogiri 02 kota Semarang.

⁴ Arum Junia Anggraini, “Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Parangtritis”. Skripsi (Indonesia: Universitas Negeri Yogyakarta)

⁵ Catur Wahyu Dyastuti, “*Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonogiri 02 Kota Semarang*”. Skripsi (Indonesia: Universitas negeri Semarang)

Dengan demikian penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam konteks kedisiplinan belajar siswa. Perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan skripsi Yopita Sari yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 4 Metro Utara Kota Metro”.⁶

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro. Koefisien korelasi sebesar 0,45 artinya, hubungan antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan kriteria sedang. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 21,16%, yang berarti disiplin belajar siswa memberi pengaruh sebesar 21,16% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro. Sedangkan sisanya sebesar 78,84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari kompetensi profesional guru, lingkungan siswa, gaya belajar maupun dari motivasi dan kecerdasan siswa itu sendiri.

Demikian penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya dalam konteks kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa, perbedaannya dalam penelitian terdahulu membahas tentang hubungan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

⁶ Yopita Sari, “Hubungan Antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 4 Metro Utara Kota Metro”. Skripsi (Indonesia: Universitas Lampung)

Dari penelitian Siti Ma'sumah yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen"⁷

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori kuat dengan persentase 75,55%. Tingkat prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,38. Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar tergolong kuat dengan koefisien korelasi 0,753. Besar kecilnya prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dapat diprediksi melalui besarnya skor disiplin belajar dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,970 + 0,424 X$. Kontribusi pengaruh variabel disiplin belajar (X) sebesar 56,7% terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri se-daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dan sisanya 43,3% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya dalam konteks disiplin belajar terhadap prestasi siswa. Perbedaan dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa.

⁷ Siti Ma yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen". (Indonesia: Universitas Negeri Semarang)